

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Produktivitas kerja merupakan pemanfaatan atau penggunaan sumber daya pegawai secara efektif dan efisien, ketepatan atau keserasian penggunaan metode atau cara kerja dibandingkan dengan alat atau waktu yang tersedia dalam rangka mencapai tujuan. Seorang yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang positif terhadap pekerjaannya, sedangkan yang tidak puas akan memperlihatkan sikap yang negatif terhadap pekerjaannya itu sendiri. Penelitian ini berhubungan dengan peningkatan produktivitas kerja PT. Batik Brotseno Sragen.

Produktivitas yang tinggi dipengaruhi salah satunya faktor pemberian motivasi kepada karyawan. Riset peningkatan produktivitas kerja merupakan salah satu isu yang menarik untuk diteliti yang dipengaruhi faktor motivasi kerja. Motivasi adalah faktor-faktor yang ada dalam diri seseorang yang menggerakkan dan mengarahkan perilakunya untuk memenuhi tujuan-tujuan tertentu. Keadaan Motivasi kurang baik, seperti ruang kerja yang sempit, kotor, panas, maka itu tidak menutup kemungkinan untuk para karyawan bekerja kurang optimal, membuat karyawan susah fokus dalam pekerjaannya dalam menyampaikan proses belajar mengajar di perusahaan bahkan sangat mungkin bisa mengakibatkan stres para karyawan meningkat, tingkat absensi akan semakin tinggi, emosional karyawan menjadi tidak terkontrol, sehingga produktivitas para karyawan pun menurun dan menyebabkan perusahaan

menjadi sulit untuk berkembang. Hasil penelitian yang dilakukan Laksmiari, Ni Putu Pradita (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi kerja karyawan terhadap produktivitas karyawan adalah cukup baik sehingga berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Hasil riset Laksmiari (2019), Rahmawati (2013) Laisa dan Monoarfa (2019) menyatakan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Jadi pemberian motivasi terhadap karyawan perusahaan merupakan salah satu bentuk yang dapat menjalin hubungan semakin erat antara pihak pimpinan perusahaan dengan karyawannya, karena dengan adanya motivasi maka para karyawan merasa dihargai dan karyawan sendiri akan berusaha untuk meningkatkan produktivitasnya dan untuk memberikan tanggung jawab serta dorongan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan produktivitas kerja dan mempertahankan karyawan yang berprestasi untuk tetap berada dalam perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja salah satunya variabel kedisiplinan. Kedisiplinan sebagai bentuk kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Jadi, dikatakan disiplin apabila karyawan sadar dan bersedia mengerjakan semua tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Disiplin merupakan aspek sosial yang perlu dipahami secara mendalam dan tumbuh dari dalam diri pribadi sebagai sesuatu yang harus dilakukan untuk melaksanakan sesuatu aturan yang berlaku. Karyawan untuk bisa mengerti dan memahami kemudian mematuhi aturan diperlukan waktu. Sedangkan bentuk

ketaatan adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya (masyarakat organisasi atau masyarakat umum). Kedisiplinan harus ditegakkan dalam suatu organisasi perusahaan. Hasil riset yang dilakukan Laksmiari (2019) Remus (2017) Usman (2016) Sirna (2017) menyatakan bahwa variabel kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja.

Faktor dalam mempengaruhi produktivitas kerja adalah kepuasan kepada karyawan. Kepuasan karyawan merupakan bentuk suatu sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya pada diri. Kepuasan kerja karyawan juga berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Seorang karyawan akan puas jika harapan yang diinginkannya terpenuhi atau sesuai dengan harapan. Sebaliknya jika harapannya tidak terpenuhi maka kepuasan kerja akan turun. penelitian yang dilakukan Al Afghoni dan Wahyudi (2011) menyatakan bahwa kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja, sehingga kepuasan kerja berpengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kepuasan kerja karyawan akan semakin meningkatkan produktivitas kerja. Hasil riset yang dilakukan Muayyad (2016), Khumaedi (2016) dan Mafra (2017) menyatakan bahwa variabel kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Dari hasil ini dapat disampaikan bahwa semakin meningkat kepuasan kerja

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi, kedisiplinan dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian yang berjudul “PENGARUH MOTIVASI, KEDISIPLINAN DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PT. BATIK BROTOSENO SRAGEN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang disampaikan di atas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen?
2. Apakah kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen?

## **C. Tujuan Penelitian**

Studi ini bertujuan untuk mengkonstruksi model yang dapat menjelaskan mengenai produktivitas kerja. Model studi ini merupakan pengembangan yang dikonstruksikan pada model-model yang sudah diuji pada studi terdahulu dengan permasalahan yang sama yaitu produktivitas kerja. Secara spesifik tujuan yang diharapkan adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen.
2. Untuk mengetahui kedisiplinan berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen.

3. Untuk mengetahui kepuasan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen.

#### **D. Manfaat penelitian**

Manfaat yang ingin diperoleh dengan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta menambah pengetahuan akademisi khususnya mahakaryawan/mahasiswi program studi Manajemen Sumberdaya Manusia tentang seberapa besar pengaruh motivasi, kedisiplinan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai pengaruh motivasi, kedisiplinan dan kepuasan kerja terhadap produktivitas kerja pada PT. Batik Brotseno Sragen. Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.

3. Manfaat empiris

Penelitian ini dilakukan untuk menerapkan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh dan diajarkan selama masa perkuliahan serta diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam

penerapan Ilmu Ekonomi khususnya dalam bidang Manajemen  
Sumberdaya Manusia.